

Gambaran Motivasi Diri pada Remaja yang Tidak Melanjutkan Pendidikan Tinggi: Sebuah Studi Kualitatif

Oleh:

Zahrotul Ida Azizah,

Nurfi Laili

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026

Pendahuluan

- Pendidikan merupakan hak setiap individu dan berperan penting dalam pengembangan potensi diri serta kualitas SDM
- Angka partisipasi pendidikan tinggi di Indonesia masih rendah, yaitu sekitar 32% dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya
- Banyak remaja tidak melanjutkan pendidikan tinggi karena faktor ekonomi, sosial, dan psikologis
- Motivasi diri menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan pendidikan
- Self Determination Theory (SDT): autonomy, competence, dan relatedness memengaruhi motivasi individu

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana gambaran motivasi diri pada remaja yang tidak melanjutkan pendidikan tinggi?
- Bagaimana aspek autonomy memengaruhi Keputusan remaja untuk tidak melanjutkan pendidikan tinggi?
- Bagaimana aspek competence memengaruhi keyakinan remaja terhadap kemampuan akademiknya?
- Bagaimana aspek relatedness memengaruhi dukungan sosial dalam Keputusan tersebut?

Metode

- Pendekatan kualitatif deskriptif (eksplorasi pengalaman subjektif remaja)
- Lokasi: Desa Banjar Talela, Sampang, Madura
- Subjek: 2 remaja lulusan SMA yang tidak melanjutkan pendidikan tinggi (kuliah) dan 2 significant other (ibu dari subjek)
- Teknik sampling: Snowball sampling
- Pengumpulan data: Wawancara mendalam (semi terstruktur)
- Analisis data: Model interaktif Miles & Huberman (reduksi, penyajian, kesimpulan)
- Keabsahan data: Triangulasi & member checking

Hasil

- Keputusan tidak kuliah dipengaruhi kondisi ekonomi & pengalaman akademik
- Subjek SA: Ingin kuliah, namun menunda karena tanggung jawab keluarga
- Subjek IJ: Memilih kerja karena merasa kurang mampu secara akademik
- Kerja meningkatkan rasa percaya diri & kemandirian
- Lingkungan & orang tua cenderung menerima dan mendukung keputusan

Pembahasan

- Keputusan untuk tidak melanjutkan pendidikan tinggi bukan karena kurangnya motivasi, tetapi hasil pertimbangan realistis
- Autonomy: Keputusan diambil sendiri, tanpa ada paksaan
- Competence: Rendahnya kepercayaan diri akademik
- Relatedness: Pengaruh dukungan orang tua & lingkungan (sosial)
- Kerja menjadi alternatif pemenuhan rasa mampu & pengakuan diri

Temuan Penting Penelitian

- Keputusan tidak melanjutkan pendidikan tinggi merupakan hasil pertimbangan rasional, bukan sekedar rendahnya motivasi
- Faktor ekonomi dan pengalaman akademik menjadi penentu utama Keputusan
- Pendidikan tinggi dipandang sebagai keinginan yang tertunda atau berisiko
- Pengalaman kerja meningkatkan rasa percaya diri dan perasaan mampu
- Dukungan dan penerimaan orang tua berperan besar dalam menjaga kondisi psikologis remaja
- Kebutuhan psikologis (autonomy, competence, relatedness) tidak sepenuhnya terpenuhi secara seimbang

Manfaat Penelitian

- Memberikan pemahaman tentang motivasi diri remaja yang tidak melanjutkan pendidikan tinggi
- Menjadi dasar pengembangan intervensi psikologis yang sesuai dengan kebutuhan remaja
- Memberi insight bagi orang tua dan lingkungan dalam memberikan dukungan yang tepat
- Menjadi referensi bagi kebijakan pendidikan, khususnya terkait akses dan motivasi Pendidikan tinggi
- Menambah kajian psikologi pendidikan dalam konteks sosial-budaya lokal (Madura)

Referensi

- [1] V. Auranissa Hernanda, A. Yasyfa Azzahra, and F. Alfarisy, "Pengaruh Penerapan Bahasa Asing dalam Kinerja Pendidikan," *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, vol. 3, no. 01, pp. 88–95, May 2022, doi: 10.59141/jjss.v3i01.514.
- [2] M. Riadi, A. Zaini, and W. Solina, "Profil Motivasi Remaja Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Desa Pesajian Kecamatan Batang Peranap Riau," *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, vol. 1, no. 2, pp. 21–27, 2023, doi: 10.56832/mudabbir.v1i2.72.
- [3] Y. Adnan Quthny and B. Bahrudin, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Pada Remaja Di Desa Liprak Kidul Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo," *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, vol. 5, no. 2, pp. 105–111, Jul. 2022, doi: 10.31764.
- [4] N. Nurmalasari, T. Hidayat, I. Rosadi, R. Yunita, and E. Holisoh, "Faktor - faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di SMK Miftahul Ulum Cimerak," *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, vol. 2, no. 1, pp. 120–130, 2023, doi: 10.62515/staf.v2i1.178.
- [5] A. P. Yufinanda, *Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Timur 2022*. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur, 2023.
- [6] E. Andina, "Akses Dan Partisipasi Pendidikan Tinggi Yang Lebih Inklusif," *Analisis Strategis terhadap Isu Aktual*, vol. 17, no. 4, 2025.
- [7] Bhimo Widyo Andoko, "Sekuota dan pelaporan kip tahun 2024," 2024.
- [8] LLDikti Wilayah III, "MIGRASI DATA PDDIKTI 2022," 2022.
- [9] Badan Pusat Statistik Indonesia, *Statistik Pendidikan Indonesia 2022*, no. February. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2022.
- [10] Usman Syihab, "Laporan Kinerja 2023 – Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik)," 2023.
- [11] A. Rezky Mulia *et al.*, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi," vol. 9, no. 1, pp. 35–38, 2024, doi: 10.31764/historis.vXIY.ZZZ.
- [12] ferizone, "Motivasi Pemuda Dalam Melanjutkan Perguruan Tinggi (Studi Pada Pemuda Yang Melanjutkan Studi Ke Perguruan tinggi Di Kampung Suka Jadi Desa Pangke Kabupaten Karimun)," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, vol. 17, no. 2, Aug. 2024, Accessed: Dec. 15, 2025. [Online]. Available: <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- [13] Mujiono and G. Haryana, "Studi deskriptif motivasi diri mahasiswa baru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau pada pembelajaran blended learning," *Seminar Nasional Industri dan Teknologi (SNIT)*, no. 2019, pp. 171–181, Oct. 2021, [Online]. Available: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud->
- [14] C. Y. Palangan, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Adopsi E-commerce oleh UMKM Kerajinan DIY," 2023. doi: 10.24002/konstelasi.v3i2.8232.
- [15] J. C. Dunn and C. Zimmer, "Self-determination theory," Ryan, 2020. doi: 10.4324/9780429052675-23.
- [16] I. Putri, M. Ridwan, and S. Ahmad, "Rendahnya Minat Dalam Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Dusun Bontocinde Kabupaten Gowa)," 2024.

Referensi

- [17] B. Shalihah and F. A. Wahyuni, "Analisis Faktor Penghambat Remaja dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi," *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 64–68, Jun. 2023, doi: 10.57251/ped.v3i1.960.
- [18] A. Nasir, K. Shah, R. Abdullah Sirodj, and M. Win Afgani, "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 5, pp. 4445–4451, 2023, Accessed: Dec. 15, 2025. [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- [19] J. W. Creswell, *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Third edit. SAGE Publications, Inc. All, 2009.
- [20] Madiha Putri Khairat Ritonga, Marliyah Marliyah, and Arnida Wahyuni Lubis, "Analisis Penerapan Akuntansi Tarif Retribusi Daerah pada Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Gunting Saga Kabupaten Labuhanbatu Utara," *Moneter: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, vol. 2, no. 2, pp. 164–182, 2024, doi: 10.61132/moneter.v2i2.470.
- [21] K. P. Widiatmika, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 16, no. 2. 2019. [Online]. Available: [https://lib.unnes.ac.id/40372/1/Metode Penelitian Kualitatif.pdf](https://lib.unnes.ac.id/40372/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf)
- [22] K. P. Widiatmika, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 16, no. 2. 2019.
- [23] P. A. Wardatun and M. J. Khadavi, "Penguatan Nilai Religiusitas Terhadap Pengembangan Diri Siswa Di Man 2 Probolinggo," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 107–121, 2025, doi: 10.52166/talim.v8i1.8019.
- [24] Y. Wang, H. Wang, S. Wang, S. A. Wind, and C. Gill, "A systematic review and meta-analysis of self-determination-theory-based interventions in the education context," Aug. 01, 2024, *Academic Press Inc*. doi: 10.1016/j.lmot.2024.102015.
- [25] D. Urhahne and L. Wijnia, "Theories of Motivation in Education: an Integrative Framework," Jun. 01, 2023, *Springer*. doi: 10.1007/s10648-023-09767-9.
- [26] C. Buizza, H. Cela, G. Sbravati, S. Bornatici, G. Rainieri, and A. Ghilardi, "The Role of Self-Efficacy, Motivation, and Connectedness in Dropout Intention in a Sample of Italian College Students," *Educ. Sci. (Basel)*, vol. 14, no. 1, Jan. 2024, doi: 10.3390/educsci14010067.
- [27] S. Iqbal, M. R. Razalli, and C. A. Bin Taib, "Influence of intrinsic and extrinsic motivation on higher education performance: mediating effect of quality culture," *Front. Educ. (Lausanne)*, vol. 8, 2023, doi: 10.3389/educ.2023.1099415.
- [28] A. A. Lopez *et al.*, "A Quantitative Analysis Of Student Motivation And Engagement Based On Self-Determination Theory In Higher Education," *Int. J. Environ. Sci.*, vol. 11, no. 18, p. 2025, 2025, [Online]. Available: <https://www.theaspd.com/ijes.php>
- [29] S. Utaminingsih, "Analisis Rendahnya Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Yang Lebih Tinggi," *Journal of Civics and Education Studies*, vol. 8, no. 2, 2021.
- [30] Eka Nurdin, Irawaty, and Wa Ode Reni, "Faktor Penyebab Kurangnya Siswa Lulusan SMA Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi," *Mores: Jurnal Pendidikan, Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 3, no. 1, pp. 29–36, Apr. 2025, doi: 10.36709/mores.v3i1.35.
- [31] Risma Febryanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi," *Dinamika Publik: Jurnal Manajemen dan Administrasi Bisnis*, vol. 1, no. 4, pp. 110–119, Sep. 2023, doi: 10.59061/dinamikapublik.v1i4.418.

